

Mapel	Kode Soal	Nomer Soal	Soal / Pertanyaan	opsi A	opsi B	opsi C	opsi D
Manajemen Farmasi	FARF702	1	Seorang apoteker baru membuka apotek dan menerapkan proses manajemen untuk menjalankan bisnisnya dengan baik. Ia memulai dengan menentukan visi, misi, serta strategi jangka panjang. Tahapan ini merupakan fungsi manajemen yang disebut:	Pengorganisasian	Pengawasan	Perencanaan	Pengarahan
Manajemen Farmasi	FARF702	2	Apoteker Lina bertugas menyusun jadwal kerja staf farmasi sesuai kemampuan dan perannya masing-masing. Ini merupakan bagian dari fungsi manajemen:	Perencanaan	Pengorganisasian	Koordinasi	Evaluasi
Manajemen Farmasi	FARF702	3	Seorang apoteker rumah sakit memotivasi stafnya agar bekerja optimal dan mencapai target pelayanan farmasi. Aktivitas ini termasuk dalam fungsi:	Perencanaan	Pengorganisasian	Pengawasan	Pengarahan
Manajemen Farmasi	FARF702	4	Dalam manajemen farmasi, aspek yang menjadi dasar untuk merancang sistem pelayanan adalah:	Keuntungan maksimal	Jumlah obat yang tersedia	Prinsip profesionalisme dan efisiensi	Strategi pemasaran dan promosi
Manajemen Farmasi	FARF702	5	Seorang apoteker ingin menyesuaikan sistem pencatatan dan pelaporan obat dengan kebutuhan manajemen. Aktivitas ini termasuk dalam:	Fungsi pemasaran	Fungsi pengawasan	Fungsi administrasi	Fungsi keuangan
Manajemen Farmasi	FARF702	6	Berikut ini yang bukan termasuk tujuan manajemen farmasi adalah:	Efisiensi penggunaan sumber daya	Peningkatan mutu pelayanan	Pemenuhan kebutuhan pasien	Pengurangan tenaga profesional

Manajemen Farmasi	FARF702	7	Apoteker berupaya meningkatkan kinerja apotek dengan menyusun strategi pelayanan berbasis mutu. Ini menunjukkan peran manajer sebagai:	Evaluator	Pemimpin	Perencanaan strategis	Pengawasan operasional
Manajemen Farmasi	FARF702	8	Dalam prinsip manajemen modern, manajer farmasi harus:	Fokus pada keuntungan	Hanya memperhatikan biaya	Mengabaikan kebutuhan pasien	Mengedepankan mutu dan keselamatan pasien
Manajemen Farmasi	FARF702	9	Apotek "Sehat Farma" mengalami keterlambatan dalam penyediaan obat karena kurangnya koordinasi antara bagian pengadaan dan gudang. Apoteker kepala ingin memperbaiki alur kerja agar lebih efisien. Langkah manajemen yang paling tepat untuk dilakukan pertama kali adalah:	Membuat sistem insentif bagi staf gudang	Menyusun anggaran operasional baru	Mengadakan pelatihan promosi layanan	Menyusun struktur organisasi dan alur kerja
Manajemen Farmasi	FARF702	10	Apotek "Prima Medika" memiliki turnover karyawan tinggi karena beban kerja tidak merata. Apa pendekatan manajerial paling relevan untuk mengatasi masalah ini?	Menurunkan jam operasional	Menambah jumlah pasien	Menyusun pembagian tugas yang proporsional	Memberi tunjangan tanpa pengaturan tugas
Manajemen Farmasi	FARF702	11	Selama evaluasi kinerja, diketahui bahwa staf farmasi tidak mengetahui indikator kinerja utama (KPI) mereka. Apa fungsi manajemen yang lemah dalam kondisi ini?	Pengawasan	Perencanaan	Evaluasi	Pengarahan

Manajemen Farmasi	FARF702	12	Sebuah apotek melakukan evaluasi akhir tahun dan menemukan bahwa banyak stok obat kedaluwarsa karena pemesanan yang berlebihan. Apa pendekatan manajemen farmasi yang harus diperkuat?	Analisis risiko keuangan	Optimalisasi promosi penjualan	Perencanaan kebutuhan obat	Penambahan distributor
Manajemen Farmasi	FARF702	13	Apotek "Maju Sehat" ingin memperluas layanan farmasi klinik. Untuk memastikan kelancaran pelaksanaan, apoteker kepala membuat jadwal pelatihan bagi staf. Langkah ini mencerminkan fungsi:	Evaluasi dan tindak lanjut	Perencanaan operasional	Pengawasan administratif	Pengarahan sumber daya manusia
Manajemen Farmasi	FARF702	14	Seorang apoteker di puskesmas ingin meningkatkan efisiensi pelayanan farmasi dengan waktu tunggu obat maksimal 15 menit. Indikator ini termasuk dalam:	Kualitas profesionalisme	Indikator mutu administratif	Standar teknis farmasi	Target strategis
Manajemen Farmasi	FARF702	15	Apotek "Cemerlang" ingin meningkatkan kepercayaan pelanggan dengan menerapkan standar ISO pada manajemen pelayanan farmasi. Strategi ini merupakan bagian dari:	Manajemen mutu berkelanjutan	Promosi layanan farmasi	Penjualan berbasis target	Efisiensi biaya operasional
Manajemen Farmasi	FARF702	16	Apotek "Harmoni Sehat" ingin meningkatkan loyalitas pelanggan dengan sistem member dan diskon khusus. Langkah ini termasuk dalam strategi:	Manajemen risiko	Strategi ekspansi vertikal	Retensi pelanggan	Diversifikasi lini produk

Manajemen Farmasi	FARF702	17	Seorang manajer SDM di perusahaan farmasi merancang sistem seleksi karyawan berbasis kompetensi dengan simulasi kerja. Tujuan utama dari strategi ini adalah:	Mempersingkat proses perekrutan	Menghindari kewajiban kontrak	Menyaring kandidat sesuai kebutuhan pekerjaan	Menurunkan biaya rekrutmen
Manajemen Farmasi	FARF702	18	Perusahaan farmasi mengembangkan budaya organisasi berbasis nilai profesionalisme, integritas, dan inovasi. Ini termasuk strategi pengelolaan:	Kinerja staf teknis	Orientasi pelanggan	Budaya organisasi	Sistem manajemen risiko
Manajemen Farmasi	FARF702	19	Dalam pelaksanaan manajemen SDM, penting bagi pimpinan organisasi untuk menerapkan <i>employee engagement</i> . Salah satu indikator kuat dari keberhasilan pendekatan ini adalah:	Tingkat absensi tinggi	Turnover meningkat	Peningkatan produktivitas dan kepuasan kerja	Banyak karyawan mengundurkan diri
Manajemen Farmasi	FARF702	20	Apotek ingin menilai apakah struktur organisasi mereka masih relevan dengan jumlah karyawan dan volume pasien. Evaluasi ini mencerminkan pendekatan:	Perencanaan strategis SDM	Restrukturisasi distribusi produk	Analisis posisi pasar	Penyesuaian beban kerja
Manajemen Farmasi	FARF702	21	Dalam rangka meningkatkan kompetensi staf, manajer merancang program pelatihan berkelanjutan dan evaluasi hasilnya tiap semester. Strategi ini termasuk dalam:	Rotasi jabatan	Manajemen talenta	Evaluasi strategik	Analisis SWOT

Manajemen Farmasi	FARF702	22	Apotek "Sehat Sentosa" mengalami penurunan kinerja karena konflik antar staf meningkat. Setelah evaluasi, diketahui bahwa gaya kepemimpinan manajer terlalu otoriter. Apa yang sebaiknya dilakukan untuk memperbaiki kondisi tersebut?	Mempertahankan gaya kepemimpinan yang tegas untuk menekan konflik	Memberi pelatihan komunikasi hanya kepada staf junior	Mengganti seluruh staf yang terlibat konflik	Melakukan pelatihan kepemimpinan transformatif bagi manajer
Manajemen Farmasi	FARF702	23	Sebuah perusahaan distribusi farmasi ingin menekan biaya logistik tanpa menurunkan kualitas layanan. Manakah strategi yang paling tepat?	Mengurangi jumlah pengiriman tanpa evaluasi kebutuhan	Menjalinkan kerjasama sama dengan penyedia logistik berbasis teknologi	Mengurangi wilayah distribusi untuk efisiensi	Mengganti seluruh armada dengan armada bekas
Manajemen Farmasi	FARF702	24	Di apotek "Lestari Farma", karyawan sering berganti karena tidak ada jenjang karir yang jelas. Apa pendekatan manajemen SDM terbaik untuk mengatasi masalah ini?	Memberikan kenaikan gaji tahunan	Menambah tunjangan makan dan transport	Menyusun jalur karir dan pengembangan staf	Memberi bonus setiap akhir bulan
Manajemen Farmasi	FARF702	25	Staf pemasaran farmasi mengeluh kurangnya motivasi karena tidak ada penghargaan terhadap ide-ide kreatif mereka. Untuk meningkatkan keterlibatan, manajemen dapat menerapkan:	Sistem reward berbasis kreativitas	Sistem penalti atas hasil buruk	Peningkatan jam kerja bagi semua staf	Pengawasan langsung dari manajer pusat

Manajemen Farmasi	FARF702	26	Manajemen perusahaan farmasi menyadari adanya kebutuhan untuk menyesuaikan budaya organisasi dengan nilai-nilai profesionalisme dan inovasi. Langkah pertama yang sebaiknya dilakukan adalah:	Menyusun SOP baru tanpa evaluasi budaya lama	Memberikan pelatihan etika kerja intensif	Mengidentifikasi nilai dan norma yang berlaku saat ini	Mengganti seluruh tim manajerial
Manajemen Farmasi	FARF702	27	Perusahaan farmasi ingin menjaga konsistensi mutu produk di seluruh lini produksi. Langkah berikut mencerminkan integrasi manajemen mutu ke dalam manajemen strategik:	Menerapkan standar kualitas pada seluruh proses produksi dan distribusi.	Fokus pada peningkatan volume produksi terlebih dahulu.	Menggunakan bahan murah untuk efisiensi anggaran.	Mengurangi kontrol mutu untuk mempercepat proses.
Manajemen Farmasi	FARF702	28	Perusahaan farmasi "Pharma Vision" mengalami penurunan pendapatan karena produk baru gagal di pasar. Pernyataan berikut merupakan pendekatan yang mencerminkan evaluasi manajemen bisnis strategik:	Melakukan analisis pasar dan evaluasi kebutuhan konsumen sebelum produk diluncurkan.	Fokus pada kuantitas produk tanpa memperhatikan segmentasi pasar.	Memproduksi obat berdasarkan tren tanpa riset.	Menurunkan harga secara drastis tanpa strategi pemasaran.

Manajemen Farmasi	FARF702	29	Puskesmas "Sehat Sentosa" mengalami kekosongan stok antibiotik selama dua minggu. Setelah ditelusuri, hal ini disebabkan perencanaan kebutuhan obat yang tidak akurat. Pernyataan yang paling tepat terkait masalah tersebut adalah:	Perencanaan obat yang tidak berbasis konsumsi aktual dapat menyebabkan kekosongan stok.	Kekosongan stok adalah hal biasa dan tidak perlu evaluasi mendalam.	Permintaan pasien tidak dapat diprediksi sehingga stok tidak perlu direncanakan.	Kekosongan stok menunjukkan distribusi obat yang efisien.
Manajemen Farmasi	FARF702	30	Seorang apoteker rumah sakit merancang perencanaan kebutuhan obat selama satu tahun ke depan. Ia mengandalkan data penggunaan dan pola penyakit. Pernyataan yang paling benar dalam perencanaan ini adalah:	Data morbiditas dan konsumsi obat sangat penting dalam merencanakan kebutuhan obat	Perencanaan obat cukup menggunakan intuisi tanpa data.	Setiap tahun kebutuhan obat sama, jadi data tidak diperlukan.	Perencanaan dilakukan hanya berdasarkan jumlah pasien saja.

Manajemen Farmasi	FARF702	31	Apoteker di rumah sakit ditugaskan untuk melakukan evaluasi sisa stok dan membuat daftar kebutuhan tahunan. Pernyataan berikut yang menggambarkan proses perencanaan obat yang baik adalah:	Sisa stok tidak perlu dihitung karena akan tetap digunakan.	Evaluasi stok sisa sangat penting untuk menghindari pemborosan dan overstock.	Semua obat harus dipesan dalam jumlah besar agar tidak kekurangan.	Perencanaan hanya mempertimbangkan kebutuhan divisi farmasi saja.
Manajemen Farmasi	FARF702	32	Dalam proses pengadaan, ditemukan bahwa	Produk	Izin edar	Selama	Obat
Manajemen Farmasi	FARF702	33	Salah satu tantangan dalam pengadaan obat di daerah terpencil adalah keterlambatan distribusi dari distributor utama. Pernyataan yang paling menggambarkan solusi yang tepat adalah:	Stok obat cukup ditambah tanpa evaluasi distribusi.	Pengadaan bisa ditunda sampai distribusi lancar.	Pengadaan harus memperhatikan waktu distribusi dan kondisi geografis.	Penambahan distributor tidak relevan untuk pengadaan.

Manajemen Farmasi	FARF702	34	Apotek "Generik Jaya" mengalami penumpukan stok obat yang tidak laku di pasaran. Pernyataan yang paling tepat untuk mencegah hal tersebut adalah:	Stok obat tidak akan menumpuk jika disimpan dengan baik.	Penjualan lambat adalah risiko biasa yang tidak perlu dicegah.	Obat yang tidak laku bisa dijual dengan harga tinggi.	Analisis tren penggunaan obat dan permintaan pasar penting dalam perencanaan pengadaan.
Manajemen Farmasi	FARF702	35	Apoteker di Puskesmas melakukan perencanaan kebutuhan obat tahunan. Ia menggunakan data pemakaian obat tahun sebelumnya, data morbiditas, dan stok akhir. Manakah pernyataan berikut yang tepat mengenai perencanaan kebutuhan obat?	Hanya data konsumsi yang cukup untuk dasar perencanaan.	Perencanaan yang baik mempertimbangkan data pemakaian, morbiditas, dan sisa stok.	Sisa stok tidak perlu diperhitungkan karena akan tetap digunakan.	Perencanaan sebaiknya dilakukan hanya berdasarkan permintaan dokter.
Manajemen Farmasi	FARF702	36	Sebuah rumah sakit menggunakan metode	Metode	Pengguna	Metode	Metode

Manajemen Farmasi	FARF702	37	Pengadaan obat dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip efisiensi dan efektivitas. Pernyataan yang sesuai dengan prinsip tersebut adalah:	Pengadaan hanya didasarkan pada harga terendah.	Efisiensi pengadaan tidak penting selama stok tersedia.	Pengadaan mempertimbangkan kualitas, harga, dan ketepatan waktu.	Pengadaan dilakukan sebanyak mungkin untuk jangka panjang.
Manajemen Farmasi	FARF702	38	Pemerintah mendorong fasilitas pelayanan kesehatan untuk menggunakan e-catalog dalam pengadaan obat. Manakah pernyataan yang benar mengenai penggunaan e-catalog?	E-catalog tidak menjamin mutu obat yang diperoleh.	Sistem e-catalog memperlengkap dan mengefisienkan proses pengadaan.	E-catalog hanya cocok untuk rumah sakit pusat.	Penggunaan e-catalog bersifat opsional.
Manajemen Farmasi	FARF702	39	Dalam pengadaan obat, rumah sakit melakukan seleksi vendor berdasarkan kualitas dan legalitas. Pernyataan yang tepat adalah:	Seleksi vendor hanya berdasarkan harga terendah.	Legalitas vendor tidak memengaruhi mutu obat.	Vendor harus memiliki izin edar dan reputasi baik.	Vendor dapat dipilih berdasarkan kedekatan personal.

Manajemen Farmasi	FARF702	40	Dalam kondisi darurat seperti bencana, diperlukan sistem pengadaan obat yang cepat dan fleksibel. Pernyataan berikut yang mencerminkan prinsip tersebut adalah:	Pengadaan tetap harus mengikuti prosedur biasa.	Pengadaan darurat dilakukan tanpa perencanaan.	Pengadaan obat darurat hanya dapat dilakukan jika ada dana tambahan.	Tidak perlu mengutamakan mutu dalam kondisi darurat.
Manajemen Farmasi	FARF702	41	Peraturan Pemerintah tentang industri farmasi ditetapkan dalam ...	PerMenKes No 1799 Tahun 2010	PerMenKes No 1779 Tahun 2010	PerMenKes No 1799 Tahun 2020	PerMenKes No 1779 Tahun 2020
Manajemen Farmasi	FARF702	42	Urutan dari fungsi dari manajemen farmasi yaitu ...	Planning, actuating, organizing, controlling	Planning, controlling, actuating, organizing	Planning, organizing, actuating, controlling	Semua benar

Manajemen Farmasi	FARF702	43	Kategori registrasi terdiri dari :	Registrasi baru, registrasi variasi, registrasi ulang	Registrasi baru, registrasi obat lisensi, registrasi obat generik	Registrasi baru, registrasi variasi, registrasi ulang, obat lisensi, registrasi obat generik	Registrasi obat pengembangan baru, registrasi obat orphan
Manajemen Farmasi	FARF702	44	Badan usaha sebuah industri farmasi harus dalam bentuk apa?	Comman ditaire Vennoots chap	Yayasan Kesehata n	Koperasi Produsen	Perseroa n Terbatas
Manajemen Farmasi	FARF702	45	Fungsi controlling dalam manajemen farmasi yaitu ...	Menentu kan arah tujuan dalam suatu perusahaan	Aktivitas pengatur an yang diaplikasi kan pada sumber daya manusia	Alat yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk mencapai target tujuan tertentu	Kegiatan yang berhubun gan dengan penilaian kinerja berdasark an standar yang dibuat

Manajemen Farmasi	FARF702	46	Pilih pernyataan berikut ini yang menurut anda benar!	Sertifikat CPOB dikeluarkan oleh Menteri Kesehatan	Pemerintah memperbolehkan semua industri farmasi memproduksi obat narkotika	Industri farmasi tidak wajib memenuhi persyaratan CPOB	Semua industri farmasi di Indonesia dapat melakukan registrasi obat narkotika
Manajemen Farmasi	FARF702	47	Pengelolaan sediaan farmasi di rumah sakit dilakukan oleh siapa?	Gudang farmasi	Instalasi farmasi	Apotek rawat jalan	Apotek rawat inap
Manajemen Farmasi	FARF702	48	Proses apa yang diperlukan untuk pemenuhan regulasi BPOM dalam alur pengembangan obat?	Studi literatur	Trial skala lab	Skala komersial	Validasi pilot
Manajemen Farmasi	FARF702	49	Registrasi obat impor diperbolehkan dengan syarat antara lain ...	Bukan obat program kesehatan masyarakat	Tidak perlu kerjasama antara industri farmasi dalam dan luar negeri	Obat penemuan baru	Obat yang dapat diproduksi di dalam negeri
Manajemen Farmasi	FARF702	50	Rumah sakit yang dikelola oleh pemerintah, diklasifikasikan menjadi ...	Rumah sakit umum	Rumah sakit publik	Rumah sakit khusus	Rumah sakit privat
Manajemen Farmasi	FARF702	51	Tim NPD dan EPD berkolaborasi dalam alur pengembangan obat di tahap apa?	Trial skala lab	Skala pilot	Validasi pilot	Transfer teknologi

Manajemen Farmasi	FARF702	52	Kepala BPOM melaporkan izin edar kepada Menteri Kesehatan dalam jangka waktu ...	Setiap tahun	Setiap bulan	Setiap 2 tahun sekali	Setiap 6 bulan sekali
Manajemen Farmasi	FARF702	53	Kriteria yang harus dipenuhi dalam pemilihan obat formularium rumah sakit antara lain ...	Pilihan dokter spesialis	Obat impor	Harga obat mahal	Memiliki rasio manfaat-risiko yang menguntungkan rumah sakit
Manajemen Farmasi	FARF702	54	Pada tahap apa tim EPD bertanggung jawab penuh dalam alur pengembangan obat?	Trial skala lab	Skala pilot	Validasi pilot	Transfer teknologi
Manajemen Farmasi	FARF702	55	Masa berlaku izin edar yaitu ...	5 bulan dan dapat diperpanjang	5 tahun dan dapat diperpanjang	1 tahun dan dapat diperpanjang	1 tahun dan tidak dapat diperpanjang
Manajemen Farmasi	FARF702	56	Pernyataan berikut merupakan fungsi dari IFRS dalam pelayanan farmasi klinik kecuali ...	Melaksanakan PIO	Melaksanakan PTO	Melaksanakan pelayanan farmasi satu pintu	Melaksanakan MESO
Manajemen Farmasi	FARF702	57	Unsur pengendali manajemen farmasi tak terpisahkan dalam proses pencapaian tujuan yaitu ...	Man dan material	Man dan money	Man dan machine	Man dan method

Manajemen Farmasi	FARF702	58	Kriteria obat yang memiliki izin edar antara lain ...	Sesuai kebutuhan masyarakat di daerah terpencil	Penandaan berlaku untuk obat generik bermerek saja	Proses produksi disesuaikan dengan kemampuan industri farmasi	Khasiat yang meyakinkan dan keamanan yang memadai
Manajemen Farmasi	FARF702	59	PerMenKes No 73 Tahun 2016 mengatur tentang ...	Standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit	Standar pelayanan kefarmasian di apotek	Standar pelayanan kefarmasian di puskesmas	Standar pelayanan kefarmasian di industri farmasi
Manajemen Farmasi	FARF702	60	Nomor Izin Edar dikeluarkan oleh siapa?	Menteri Kesehatan	Presiden	BPOM	Industri farmasi
Manajemen Farmasi	FARF702	61	Kategori registrasi untuk obat yang belum mendapatkan izin edar di Indonesia disebut apa?	Registrasi baru	Registrasi variasi minor	Registrasi variasi major	Registrasi variasi notifikasi
Manajemen Farmasi	FARF702	62	Berikut ini termasuk sediaan farmasi kecuali ...	Obat	Bahan obat	Obat tradisional	Kosmetika
Manajemen Farmasi	FARF702	63	Tipe aktivitas pengembangan obat dalam industri farmasi yaitu ...	Semua benar	C dan D benar	New Product Development	Improvise d Drug Development

Manajemen Farmasi	FARF702	64	Berikut ini ketentuan dari registrasi obat generik kecuali ...	Pendaftar menggunakan nama generik yang ditetapkan dalam program kesehatan nasional	HET sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Logo generik berwarna hijau	Semua tahapan pembuatan obat dilakukan di luar negeri
Manajemen Farmasi	FARF702	65	APJ yang boleh memiliki maksimal 3 SIPA kecuali ...	APJ di apotek	APJ di rumah sakit	APJ di puskesmas	APJ di industri farmasi
Manajemen Farmasi	FARF702	66	Fungsi dari tim NPD melakukan studi literatur yaitu ...	Mendapatkan NIE	Meneruskan informasi ke tim produksi	Menentukan obat apa yang ingin dikembangkan	Melihat proses pengembangan dan produksi obat

Manajemen Farmasi	FARF702	67	Kepala BPOM dapat membatalkan izin edar jika industri farmasi melakukan apa?	Semua benar	Tidak melaksanakan kewajiban sesuai ketentuan pelaksanaan izin edar	Penandaan & promosi menyimpang dari persetujuan izin edar	Selama 12 bulan berturut-turut obat yang bersangkutan tidak diproduksi
Manajemen Farmasi	FARF702	68	Aktivitas pelayanan kefarmasian yang berlangsung di apotek meliputi apa saja?	Aktivitas manajemen farmasi	Aktivitas pelayanan farmasi klinik	A dan B benar	A dan B salah
Manajemen Farmasi	FARF702	69	Tanggung jawab utama R & D yaitu :	Mengembangkan formula	Melakukan peningkatan terhadap formula	Menjaga proses yang sudah berjalan tetap sesuai prosedur yang telah ditetapkan	Memastikan formula terbaik yang dilakukan oleh produksi

Manajemen Farmasi	FARF702	70	Evaluasi kembali dilakukan BPOM terhadap obat yang telah diberikan izin edar jika terjadi apa?	Semua benar	Semua salah	Obat dengan efektifitas tidak lebih baik dari plasebo	Obat yang tidak memenuhi persyaratan ketersediaan hayati
-------------------	---------	----	--	-------------	-------------	---	--

opsi E
Evaluasi
Pengawas an
Evaluasi
Lama kerja staf farmasi
Fungsi penyimpa nan
Pengendal ian biaya operasion al

Pengatur logistik
Meningkatkan volume penjualan obat keras
Menambah jumlah staf farmasi
Meningkatkan promosi produk
Pengorganisasian

Reorganisasi kepegawaian
Pengorganisasian layanan
Indikator kinerja utama (KPI)
Reduksi risiko distribusi
Efisiensi distribusi

Memberikan pengalaman kerja awal
Evaluasi berbasis nilai saham
Banyak keluhan antar karyawan
Pengembangan sistem teknologi
Pengurangan beban kerja

Menurunk
an jabatan
manajer
dan
menunjuk
pengganti
dari staf
lama

Menaikka
n harga
produk
untuk
menutupi
biaya
logistik

Menamba
h jam
kerja
lembur
berbayar

Rotasi staf
antar
wilayah
pemasara
n

Mengadakan seminar bulanan tentang visi perusahaan

Menyerahkan kendali mutu hanya pada satu divisi saja.

Mengadakan promosi instan tanpa validasi produk.

Ketidakses
uaian data
pengguna
an tidak
memenga
ruhi
perencana
an obat.

Data
resep
dokter
tidak
perlu
dianalisis
dalam
perencana
an.

Data
pengguna
an obat
tahun lalu
tidak
relevan
untuk
tahun
depan.

Obat

Pengadaa
n bisa
dilakukan
langsung
oleh staf
tanpa
perencana
an.

Semua jenis obat harus dibeli dalam jumlah besar untuk efisiensi.

Pola penyakit tidak memengaruhi jumlah kebutuhan obat.

Metode

Obat dapat dibeli dari vendor tidak resmi jika harganya murah.

E-catalog tidak mengatur harga obat.

Semua vendor dianggap setara tanpa pengecekan.

Kondisi
darurat
memungki
nkan
adanya
pengadaa
n khusus
dengan
prosedur
percepat
an.

PerMenKe
s No 1779
Tahun
2021

Semua
salah

Registrasi
obat,
registrasi
alat
kesehatan

Usaha
Dagang

Menciptak
an kondisi
lingkunga
n kerja
yang
cenderung
sehat,
nyaman
dan positif

Registrasi
obat
narkotika
hanya
dapat
dilakukan
oleh KFTD

Instalasi
gawat
darurat

Skala pilot

Tidak
harus
mencakup
alih
teknologi

Rumah
sakit
swasta

Skala
komersial

Setiap ada penerbitan izin edar
Diutamakan penggunaan obat generik
Skala komersial
10 tahun dan tidak dapat diperpanjang
Melaksanakan evaluasi penggunaan obat
Man dan market

Tidak melalui uji klinis
Standar pelayanan kefarmasian di pedagang besar farmasi
WHO
Registrasi ulang
Jarum suntik
Generic Drug Development

Sebagian
tahap
pembuat
an obat
dilakukan
di luar
negeri

APJ di
klinik
kecantika
n

Melakuka
n trial
dengan
mengguna
kan skala
produksi
industri

Pemilik
izin edar
melakuka
n
pelanggar
an di
bidang
produksi
dan/atau
peredaran
obat

Aktivitas
distribusi

Semua
benar

Obat
sedang
dalam
perbaikan
komposisi
& formula